

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

FAKTOR PENYEBAB PRAKTIK RIBA DALAM TRANSAKSI UTANG PIUTANG DI KALANGAN MASYARAKAT DESA KERAYAAN UTARA, KEC. PULAU LAUT KEPULAUAN, KAB. KOTABARU

Memahami praktik, alasan, dan faktor-faktor yang menjadi penyebab warga Desa Kerayaan Utara melakukan transaksi utang piutang berbunga, serta pandangan mereka terhadap konsep keuangan syariah.

Bagian 1: Data Demografis

1. Nama:
2. Usia:
3. Pekerjaan:
4. Jumlah anggota keluarga yang ditanggung:
5. Tingkat penduduk terakhir:
6. Penghasilan bulanan rata-rata:

Bagian 2: Pemahaman dan Pengalaman Tentang Utang Piutang

1. Apakah Anda pernah atau sering meminjam uang? Jika ya, dari mana biasanya Anda meminjam (Bank syariah, bank konvensional, lembaga lainnya)?
2. Apa tujuan utama Anda meminjam uang? (contoh: pendidikan anak, pengobatan, usaha modal, kebutuhan sehari-hari)
3. Apa yang menjadi pertimbangan utama Anda dalam memilih sumber pinjaman?
4. Berapa perhitungan kelebihan pada pinjaman Anda?
5. Apakah Anda pernah mencoba atau memiliki pengalaman terkait sistem keuangan syariah? Jika ya, dari mana Anda mengetahuinya?
6. Apakah pernah terjadi penambahan jumlah utang ketika pembayaran terlambat atau diperpanjang waktu pelunasannya?
7. Apakah tambahan tersebut ditentukan sejak awal perjanjian atau muncul karena keterlambatan pembayaran?

DATA INFORMAN

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Peran dalam Praktik Riba	Keterangan
1	RM	65	Sekolah Dasar	Pedagang Warung	Peminjam	Meminjam untuk modal usaha warung
2	AF	42	SMP	Nelayan	Peminjam	Meminjam untuk biaya perbaikan perahu dan kebutuhan melaut
3	SR	38	SMA	Ibu Rumah Tangga	Peminjam	Meminjam untuk biaya pendidikan anak dan kebutuhan rumah tangga
4	MA	50	SD	Petani Singkong	Peminjam	Meminjam dengan jaminan hasil panen
5	BA	51	SMA	Tukang Kayu	Peminjam	Meminjam untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha
5	HJ	55	SMA	Pemberi Pinjaman	Rentenir	Memberikan pinjaman dengan sistem bunga kepada masyarakat

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan I

Nama : RM
Usia : 65 tahun
Pekerjaan : Pedagang warung
Jumlah tanggungan : 3 orang
Pendidikan terakhir : Sekolah Dasar
Penghasilan : Tidak menentu, tergantung hasil jualan warung
Hari/Tanggal wawancara : Senin, 9 Maret 2026
Waktu : 15.30 WITA
Tempat : Rumah Informan

Peneliti: Apakah Ibu pernah meminjam uang? Dari mana biasanya meminjam?

RM:

“Iya, saya sering pinjam uang. Biasanya saya pinjam ke rentenir, karena lebih cepat dan tidak ribet seperti di bank. Kalau stok barang di warung mulai habis, saya harus cari pinjaman supaya bisa beli lagi. Biasanya saya pinjam ke rente karena cepat cair, tidak banyak syarat, dan bisa langsung dipakai untuk usaha.”

Peneliti: Apa tujuan utama Ibu meminjam uang?

RM:

“Untuk modal usaha warung. Kalau stok barang habis, saya harus cari pinjaman supaya bisa beli barang lagi. Kalau tidak pinjam, usaha saya bisa berhenti karena tidak ada modal untuk beli barang. Kadang stok di warung habis, sementara pembeli tetap ada, jadi saya harus cepat cari uang untuk beli barang lagi. Kalau tidak, warung tidak jalan dan tidak ada pemasukan untuk kebutuhan sehari-hari.”

Peneliti: Apa pertimbangan utama memilih sumber pinjaman?

RM:

“Yang penting cepat cair dan tidak banyak syarat. Kalau ke bank itu banyak syarat, harus ada jaminan dan administrasi. Saya tidak punya itu semua, jadi tidak bisa pinjam di bank walaupun sebenarnya ingin. Jadi lebih mudah pinjam ke rentenir walaupun harus bayar lebih bunganya.”

Peneliti: Berapa tambahan pembayaran dari pinjaman tersebut?

RM:

“Biasanya ada tambahan, tapi saya tidak hitung pasti. Yang jelas harus bayar lebih dari yang dipinjam. Saya hanya mengikuti kesepakatan yang sudah ditentukan oleh pemberi pinjaman.”

Peneliti: Apakah Ibu pernah mencoba sistem keuangan syariah?

RM:

“Pernah dengar bank syariah, tapi belum pernah coba karena tidak tahu caranya. Saya juga tidak paham prosedurnya bagaimana, jadi belum berani mencoba.”

Peneliti: Apakah ada penambahan utang jika terlambat membayar?

RM:

“Iya, kadang kalau telat bisa bertambah. Jadi jumlah yang harus dibayar jadi lebih besar dari sebelumnya.”

Peneliti: Apakah tambahan itu sudah ditentukan sejak awal?

RM:

“Sebagian sudah dari awal, tapi bisa juga bertambah kalau telat bayar. Jadi kalau tidak tepat waktu, utangnya bisa semakin besar.”

Peneliti: Bagaimana pandangan Ibu tentang praktik tersebut?

RM:

“Saya tahu ini riba dan sebenarnya tidak boleh, tapi karena terpaksa untuk usaha, saya jalani dulu. Saya niatnya nanti kalau sudah ada keuntungan, langsung dilunasi supaya tidak lama terlibat.”

Informan II

Nama : AF
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : Nelayan
Jumlah tanggungan : 4 orang
Pendidikan terakhir : SMA
Penghasilan : Tidak tetap
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 9 Maret 2026
Waktu : 16.30 WITA
Tempat : Rumah Informan

Peneliti: Apakah Bapak pernah meminjam uang?

AF:

“Iya, saya cukup sering pinjam, biasanya ke rentenir. Kalau butuh biaya melaut atau ada kebutuhan mendesak, saya pinjam ke rentenir karena lebih cepat didapat.”

Peneliti: Untuk apa pinjaman tersebut?

AF:

“Untuk biaya melaut, seperti beli bensin, perbaikan perahu, dan juga kebutuhan sehari-hari. Kalau tidak ada uang untuk melaut, saya tidak bisa kerja. Misalnya untuk beli bensin atau perbaikan perahu, itu harus ada uang dulu. Jadi terpaksa pinjam walaupun harus bayar lebih, yang penting saya bisa melaut dan dapat penghasilan.”

Peneliti: Apa pertimbangan memilih pinjaman?

AF:

“Karena mudah dan cepat. Kalau ke bank susah, banyak syarat. Jadi saya pilih yang paling gampang walaupun ada tambahan pembayaran yang cukup besar.”

Peneliti: Berapa tambahan pembayaran?

AF:

“Sekitar 20 sampai 30 persen dari pinjaman. Biasanya memang sudah ditentukan dari awal, jadi saya harus siap membayar lebih dari jumlah yang dipinjam.”

Peneliti: Pernah mencoba sistem syariah?

AF:

“Pernah dengar dari ceramah dan dari orang lain tentang bank syariah, tapi belum pernah pakai. Saya belum tahu cara kerjanya bagaimana, jadi belum pernah coba karena tidak paham prosesnya.”

Peneliti: Apakah utang bisa bertambah jika terlambat?

AF:

“Iya, kalau telat bisa nambah lagi. Kalau tidak bisa bayar tepat waktu, jumlah utangnya jadi lebih besar dari sebelumnya.”

Peneliti: Tambahan tersebut dari awal atau karena keterlambatan?

AF:

“Sebagian sudah dari awal, tapi bisa bertambah kalau telat bayar. Jadi makin berat sebenarnya kalau tidak bisa melunasi tepat waktu.”

Informan III

Nama	: SR
Usia	: 38 tahun
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Jumlah tanggungan	: 4 orang
Pendidikan terakhir	: SMA
Penghasilan	: Bergantung pada suami
Hari/Tanggal Wawancara	: Selasa, 10 Maret 2026
Waktu	: 09.00 WITA
Tempat	: Rumah Informan

Peneliti: Apakah Ibu pernah meminjam uang?

SR:

“Iya, saya pernah pinjam, biasanya ke rentenir. Kalau penghasilan suami tidak cukup, saya terpaksa pinjam untuk menutup kebutuhan yang mendesak.”

Peneliti: Untuk apa pinjaman digunakan?

SR:

“Untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah anak. Kalau penghasilan suami tidak cukup, saya terpaksa pinjam. Tapi harus bayar lebih dari jumlah yang dipinjam, kadang sampai 25 persen. Kalau tidak pinjam, kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi, jadi mau tidak mau tetap dilakukan.”

Peneliti: Pertimbangan memilih pinjaman?

SR:

“Karena mudah dan tidak banyak syarat. Pinjam ke rentenir lebih mudah, tidak perlu banyak syarat seperti di bank. Cukup datang dan bilang butuh berapa, biasanya langsung dikasih. Tidak perlu urus surat-surat atau jaminan, jadi lebih cepat dan praktis.”

Peneliti: Berapa tambahan pembayaran?

SR:

“Sekitar 25 persen dari pinjaman. Jadi jumlah yang harus dibayar lebih besar dari yang dipinjam sejak awal.”

Peneliti: Pernah menggunakan bank syariah?

SR:

“Belum pernah, cuma tahu dari pengajian. Saya tahu riba itu dilarang dalam agama, tapi tidak tahu harus pinjam ke mana yang tidak pakai bunga. Jadi selama ini pakai yang ada saja walaupun sebenarnya ragu.”

Peneliti: Apakah ada penambahan jika terlambat?

SR:

“Iya, utang bisa bertambah kalau telat. Jadi kalau tidak bisa bayar tepat waktu, jumlahnya jadi semakin besar.”

Peneliti: Apakah sudah ditentukan sejak awal?

SR:

“Sudah ada dari awal, tapi bisa tambah lagi kalau terlambat. Jadi selain tambahan awal, masih ada kemungkinan bertambah lagi kalau tidak tepat waktu membayar.”

Informan IV

Nama : MA
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Petani singkong
Jumlah tanggungan : 5 orang
Pendidikan terakhir : SD
Penghasilan : Tidak tetap
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2026
Waktu : 10.00 WITA
Tempat : Rumah Informan

Peneliti: Apakah Bapak pernah meminjam uang?

Arsyad:

“Iya, sering pinjam ke rentenir. Biasanya kalau ada kebutuhan mendesak atau kekurangan uang, saya langsung mencari pinjaman ke rentenir karena lebih mudah didapat.”

Peneliti: Untuk apa pinjaman digunakan?

Arsyad:

“Untuk biaya pertanian dan kebutuhan rumah tangga. Kalau panen kurang bagus, saya pinjam untuk kebutuhan sehari-hari. Jadi pinjaman itu dipakai untuk bertahan hidup sekaligus untuk modal kerja di kebun.”

Peneliti: Pertimbangan memilih pinjaman?

Arsyad:

“Karena cepat dan mudah. Kalau ke bank susah, harus ada jaminan dan prosesnya lama. Sementara kalau ke rentenir, hari itu juga bisa dapat uang. Jadi kalau ada kebutuhan mendesak, saya lebih pilih yang cepat.”

Peneliti: Berapa tambahan pembayaran?

Arsyad:

“Sekitar 30 persen dari pinjaman. Jadi jumlah yang harus dibayar lebih besar dari yang dipinjam sejak awal.”

Peneliti: Pernah mencoba sistem syariah?

Arsyad:

“Belum, cuma pernah dengar saja. Saya belum tahu bagaimana caranya dan belum pernah mencoba langsung.”

Peneliti: Apakah utang bertambah jika terlambat?

Arsyad:

“Iya, sering bertambah kalau telat bayar. Kalau tidak bisa bayar tepat waktu, jumlah utang jadi semakin besar dan terasa lebih berat.”

Peneliti: Tambahan tersebut bagaimana

Arsyad:

“Sudah ada dari awal, tapi bisa bertambah lagi kalau terlambat. Jadi kalau tidak cepat dilunasi, utangnya bisa semakin banyak. Kadang jadi susah sendiri karena utang makin banyak.”

Informan V

Nama : BA
Usia : 51 tahun
Pekerjaan : Tukang kayu
Status : Peminjam
Jumlah tanggungan : 4
Pendidikan terakhir : SMA
Penghasilan : Tidak tetap
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2026
Waktu : 11.00 WITA
Tempat : Rumah Informan

Peneliti: Apakah Bapak pernah meminjam uang?

BA:

“Iya, saya pernah meminjam uang, tapi lebih sering pinjam ke keluarga atau tetangga. Saya jarang pinjam ke rentenir karena merasa berat dengan tambahan pembayarannya.”

Peneliti: Untuk apa pinjaman digunakan?

BA:

“Biasanya untuk kebutuhan rumah tangga dan usaha. Kalau ada keperluan mendesak atau butuh tambahan modal kerja, saya pinjam ke orang terdekat.”

Peneliti: Apa pertimbangan memilih sumber pinjaman?

BA:

“Saya lebih sering pinjam ke keluarga atau tetangga, karena tidak ada bunga. Kalau ke rentenir, saya merasa berat bayarnya. Lebih baik pinjam ke orang dekat walaupun jumlahnya tidak besar. Selain itu, kalau pinjam ke tetangga atau keluarga, lebih enak karena saling percaya.”

Peneliti: Mengapa tidak meminjam ke bank?

BA:

“Saya tahu ada bank, tapi prosesnya rumit dan harus ada syarat-syarat seperti jaminan. Saya juga tidak terlalu paham cara mengurusnya. Jadi lebih pilih pinjam ke orang yang dikenal atau yang lebih mudah prosesnya.”

Peneliti: Bagaimana sistem pembayaran jika meminjam ke keluarga atau tetangga?

BA:

“Kalau pinjam ke tetangga atau keluarga, tidak ada bunga, dan kalau belum bisa bayar, biasanya bisa minta waktu. Jadi tidak terlalu memberatkan dan lebih fleksibel dibandingkan pinjaman lain.”

Informan VI

Nama : HJ
Usia : 55 tahun
Pekerjaan : Pemberi pinjaman (rentenir)
Pendidikan terakhir : SMA
Penghasilan : Dari usaha pinjaman
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2026
Waktu : 15.00 WITA
Tempat : Rumah Informan

Peneliti: Apakah Bapak memberikan pinjaman kepada masyarakat?

HJ:

“Iya, saya sudah lama memberikan pinjaman kepada masyarakat. Kegiatan ini sudah menjadi usaha yang saya jalankan untuk mendapatkan penghasilan.”

Peneliti: Dari mana sumber dana tersebut?

HJ:

“Dari uang pribadi, kadang juga dari tambahan modal sendiri. Jadi semua dana yang dipinjamkan berasal dari modal yang saya miliki.”

Peneliti: Apa tujuan memberikan pinjaman?

HJ:

“Untuk mendapatkan keuntungan dari tambahan pembayaran. Tambahan itu saya anggap sebagai imbalan karena ada risiko. Saya juga pakai uang sendiri, jadi wajar kalau ada keuntungan. Kalau tidak begitu, saya juga tidak bisa terus menjalankan pinjaman ini.”

Peneliti: Berapa tambahan yang dikenakan?

HJ:

“Sekitar 20 sampai 30 persen, tergantung kesepakatan. Biasanya tambahan pinjaman sekitar 20 sampai 30 persen dari jumlah yang dipinjam, jadi peminjam harus mengembalikan lebih dari pokok pinjaman.”

Peneliti: Apa pertimbangan memberi pinjaman?

HJ:

“Kemampuan bayar, kedekatan, dan jaminan. Saya melihat apakah orang tersebut bisa dipercaya dan mampu mengembalikan pinjaman.”

Peneliti: Apakah ada penambahan jika terlambat?

HJ:

“Iya, kalau terlambat ada tambahan lagi. Kalau peminjam tidak bayar tepat waktu, maka jumlah yang harus dibayar bisa bertambah.”

Peneliti: Apakah tambahan sudah ditentukan sejak awal?

HJ:

“Sudah ditentukan, tapi bisa bertambah kalau ada keterlambatan. Jadi selain tambahan awal, masih ada kemungkinan bertambah lagi jika tidak sesuai waktu pembayaran.”

Peneliti: Bagaimana pandangan tentang sistem syariah?

HJ:

“Tahu ada, tapi saya tidak terlalu mendalami. Sistem saya lebih sederhana dan langsung, jadi lebih mudah dijalankan oleh masyarakat di sini.”

Lampiran 3. Foto Kegiatan Pengumpulan Data



Proses wawancara dengan Bapak AF



Proses wawancara dengan Ibu RM



Proses wawancara dengan Bapak BA



Proses wawancara dengan Bapak HJ



Proses wawancara dengan Bapak MA



Proses wawancara dengan Ibu SR

Lampiran 4. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235 e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id
Banjarmasin, 20 Agustus 2025	
Nomor	: B- 389/Un.14/III.5/PS.S1/PP.00.9/08/2025
Lampiran	: Satu berkas
Hal	: Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi
 Kepada Yth. Miranti / 220105020118 Mahasiswa/i Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin	
<i>Assalamu'alaikum wr.wb.</i> Berdasarkan surat permohonan saudara (i) mengenai penetapan waktu ujian proposal skripsi, maka dengan ini ditetapkan Ujian Proposal Skripsi sebagai berikut :	
Nama	: Miranti
NIM	: 220105020118
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: Faktor penyebab praktik riba dalam transaksi utang piutang di kalangan warga desa kerayaan utara
Hari/Tanggal	: Kamis, 21 Agustus 2025
Waktu	: 08.30-09.15
Tempat	: Ruang Munaqasyah I
Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :	
Penguji I	: Dra.Hj. Faridah, MHI
Penguji II	: Dr.Hj.Zulpa Makiah,M.Ag
Notulen	: Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I
Demikian surat penetapan ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya. <i>Wassalamu'alaikum wr.wb.</i>	
 Prodi Perbankan Syariah Agus El Wafa	
Tembusan : Yth : 1. Penguji (Pembimbing) 2. Penguji (Eksternal) 3. Notulis 4. Arsip	
Catatan : Diharapkan pelaksanaan ujian tepat waktu untuk menghindari tertundanya ujian-ujian berikutnya.	

Lampiran 5. Berita Acara Ujian Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 67834343 / 6777955 Banjarmasin 70235
e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: febi.uin-antasari.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2025 telah dilaksanakan ujian proposal skripsi atas nama:

Nama/NIM : Miranti / 220105020118
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Faktor penyebab praktik riba dalam transaksi utang piutang di kalangan warga desa kerajaan utara

Dengan susunan tim Penguji sebagai berikut:

Penguji I : Dra.Hj. Faridah, MHI
Penguji II : Dr.Hj.Zulpa Makiah,M.Ag
Notulen : Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I

Hasil Ujian Proposal Skripsi dinyatakan :

Diterima / diterima dengan perbaikan / ditolak*

Catatan pelaksanaan ujian proposal:

Banjarmasin, Kamis, 21 Agustus 2025

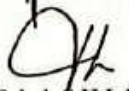
1. Penguji (Pembimbing)


Dra.Hj. Faridah, MHI

2. Penguji (Eksternal)


Dr.Hj.Zulpa Makiah, M.Ag

3. Notulis


Lutpi Sahal, S.H.I, M.S.I

Lampiran 6. Surat Izin Riset

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434 Banjarmasin 70235 e-mail: info@uin-antasari.ac.id / website: www.uin-antasari.ac.id
Nomor : B-439/Un.14/III.5/TL.00/03/2026	27 Maret 2026
Sifat : -	
Lamp : 1 Berkas	
Hal : Permohonan Izin Riset	
 Yth. Kepala Desa Kerayaan Utara Kec. Pulau laut Kepulauan	
 <i>Assalamu'alaikum wr.wb.</i>	
Dengan hormat. Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari menyampaikan permohonan untuk diberikan izin riset kepada:	
Nama	: Miranti
NIM	: 220105020118
Semester/Jurusan	: VIII / Perbankan Syariah
Tahun Akademik	: 2025/2026
Waktu Riset	: 27 Maret s/d. 27 Mei 2026
Alamat	: Jl. Lere Dalam Rt 03 Rw 01 Kelurahan Desa Kerayaan Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru
Judul Skripsi	: Faktor Penyebab Praktik Riba Dalam Transaksi Utang Piutang Di Kalangan Warga Desa Kerayaan Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru (Sebagaimana Proposal Terlampir).
Schubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar kiranya berkenan membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan riset tersebut.	
Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBBM) UIN antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan kualitas kinerja dan pelayanan.	
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum wr.wb.</i>	
 Dekan,  Zaki Mubarak	
<i>Lebih Baik Melayani, Melayani Lebih Baik</i>	

Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN KOTABARU KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN DESA KERAYAAN UTARA Alamat : Jalan Lere Dalam No. 25 RT. 03 Dusun I Banua Desa Kerayaan Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 72154 Email: Kerayaanutara2018@gmail.com
<u>SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN</u> NOMOR: 400.12.3.1/071/KU/PLK/2026	
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Kerayaan Utara Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :	
Dengan ini menerangkan bahwa :	
Nama Lengkap	: MIRANTI
NIK	: 6302186011040002
Tempat/Tanggal Lahir	: Kerayaan Utara, 20-11-2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Tidak Bekerja
Alamat	: RT.003 RW.001 Dusun I Banua Desa Kerayaan Kecamatan pulau Laut kepulauan kabupaten Kotabaru.
Orang yang namanya tersebut diatas adalah mahasiswa dari :	
NIM	: 220105020118
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Perbankan syariah
Universitas	: Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Telah selesai melakukan penelitian di Desa kerayaan Utara Pulau Laut Kepulauan Kabupaten kotabaru selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Februari 2026 sampai 15 April 2026 untuk data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " FAKTOR PENYEBAB PRAKTIK RIBA DALAM TRANSAKSI UTANG PIUTANG DI KALANGAN DESA KERAYAAN UTARA KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN KABUPATEN KOTABARU ".	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
 Kerayaan Utara, 01 April 2026 KEPALA DESA KERAYAAN UTARA H. SYAMSUL	

Lampiran 8. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 6777663
 e-mail: fbimad@uin-antasari.ac.id / fbis@uin-antasari.ac.id website: www.fbis.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti
 NIM : 220105020118
 Jurusan : Perbankan syariah
 Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa
 Kerayasan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru
 Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI
 Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
1. Daftar isi 2. Bab II - Jelaskan - Bilangan Riba, utang - Pinjam Kp dan pin Pinjam	1/ Penelitian terdahulu, belum ada perbedaan penelitian dg yang sebelumnya 2/ Tentukan Fokus penelitian 3/ Tambahkan jenis penelitian 4/ di pahami wawancara penelitian praktik riba.
 06-maret-2026	 28 Feb maret 2026

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663
e-mail: febima@uin-antasari.ac.id/ febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti
NIM : 220105020118
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa
Kerayaan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru
Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI
Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
1. judul Bab II Sehari yg teori apa yg terkait Judul : Riba, Chty put faktor yg me 88	1/ later belahang langsung ke permasalahan aktivitas baru - terkait Riba Era digital - Fakta sosial - fakta literatur - Tujuan - Argumen 2/ Perbaiki, Dif. op Riba. rujukan klm Fash 3/ Kaya Teori, Garapan Buku primer & kitab = faish 4/ lay out perbaikan Riba

22/2/
2026

- Catatan:
- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
 - Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 6777663

e-mail: febimal@uin-antasari.ac.id / febi.uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti
NIM : 220105020118
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa
Kerayaan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru
Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI
Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Bisa untuk grupkan	Tambahkan tabel Informasi di bagian awal
 17/04/2026	 17/04/2026

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777063

e-mail: febmail@uin-antasari.ac.id / feb@uin-antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti

NIM : 220105020118

Jurusan : Perbankan syariah

Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa

Kerayaan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru

Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI

Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Bab I - latar belakang perlu gambaran sementara praktik riba di kalangan peneliti. - Def. operasional - ambil dr definisi teori brwa disiperial. Bab II Kerangka penulisan kecil kembali	① Perbaikan latar belakang - Sistematika - Perbaikan data penelitian yang kapital ② matriks, perbaikan ③ landasan teori perbaikan (teori yang ditambahkan) ④ Defusi. operasional Perbaikan

[Signature]
19/02/2022

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 8777663

e-mail: febimail@uin-antasari.ac.id / febimail@antasari.ac.id website: www.febi.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti
NIM : 220105020118
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa
Kerayan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru
Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI
Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
Revisi data juga data mentah tp disebutkan By R M <i>[Signature]</i> 16/04/2026	Revisi data format ulang, Bagian I sesuai rumusan masalah (1) dst. Analisa ke statement dan interpretasi data Sajian data bukan mentah, melainkan sudah jadi dan di klusterisasi sesuai rumusan masalah <i>[Signature]</i> 16/04/2025

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 6777663

e-mail: febin@uin-antasari.ac.id / febi.ulasantari@gmail.com website: www.febl.uin-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miranti
NIM : 220105020118
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : Faktor penyebab praktik riba dalam utang piutang di kalangan warga desa
Kerayaan utara, Kec. Pulau laut kepulauan, kab. Kotabaru

Pembimbing I : Dra. Hj. Faridah, MHI

Pembimbing II : Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag

CATATAN PEMBIMBING I	CATATAN PEMBIMBING II
1. Def. operasional kd perlu menjabarkan Desa Kerayaan Selatannya ita pjkltan pd kato di bab IV. 2. Bpt. jdk mery. yg melaksana kan gada sistem riba. 3. Buat meluk - faktor yg menjadi riba melaksana praktik riba. 4. Teori yg dipakai pd h. 67 adalah pd bab II teori. 10/1/2026	Tujuan penelitian : 1/ Mengetahui ... 2/ Teori Bdayan tdk berhubung. dg swipori, ekspansi nika 3/ Segian data dalam bentuk klastikasi sesuai rumusan pertanyaan 14/05/2026

Catatan:

- Setiap Konsultasi lembar catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing I / Pembimbing II.
- Konsultasi berikutnya harus membawa lembar serupa yang masih kosong (lembaran ini dapat dicopy).

Lampiran 9. Surat Penetapan Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan A. Yani Km. 4.5 Telp. (0511) 6783434, 6777955 Banjarmasin 70235 e-mail: feb@uin-antasari.ac.id/feb@uinantasari@gmail.com website: www.febi.uin-antasari.ac.id
SURAT PENETAPAN BEBAS PLAGIASI Nomor : B- 66 /Un.14/II.5/PS.S1/PP.00.9/05 /2026	
Memperhatikan surat permohonan Saudara (i) dan hasil Kapat Iam Pemeriksa Plagiasi Iugas Akhir/ Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, maka kami dapat memberikan Surat Keterangan Bebas Plagiasi atas nama Saudara (i) :	
Nama :	Miranti
NIM :	220105020118
Jurusan :	Perbankan Syariah
Judul :	Faktor penyebab praktik riba dalam transaksi utang piutang di kalangan Desa Kerayaan utara , Kec. Pulau laut kepulauan, Kab. Kotabaru
Dengan demikian, skripsi Saudara (i) dinyatakan : BEBAS PLAGIASI Dengan Presentasi Plagiat 23 % Demikian penetapan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan dengan semestinya.	
Banjarmasin, 4 Mei 2026 Kode Jurusan  Paqir El Wafa 	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Miranti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kerayaan Utara, 20 November 2004
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Lere Dalam, RT. 03, RW. 01, Desa Kerayaan
Utara, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan,
Kabupaten Kotabaru
7. No. Hp/Alamat Email : 081350070155 / auliamiranti@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. TK Bunga Anggrek
 - b. SDN Rusung Raya
 - c. SMPN Pulau Laut Kepulauan
 - d. SMAS Al-Bashariah Kotabaru
 - e. UIN Antasari Banjarmasin
9. Orang Tua
 - Nama Ayah : Abd. Wahid
 - Nama Ibu : Nur Hasanah

Banjarmasin, 2026

Miranti